

BAB I

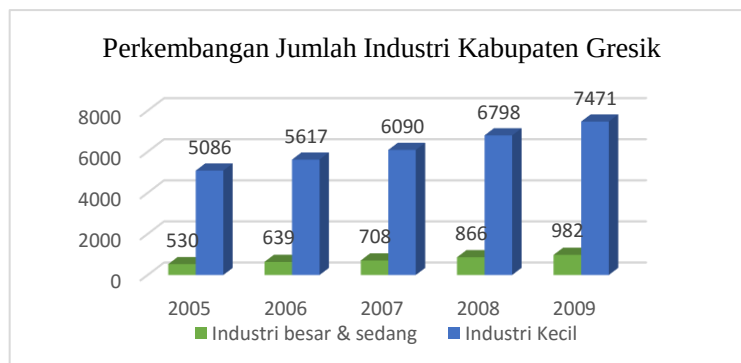
PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pengantar berisi uraian latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan serta asumsi penelitian

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi prioritas penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal tersebut mendorong banyak negara berupaya mengembangkan UKM, termasuk Indonesia. Pengembangan UKM dapat memperluas cakupan ekonomi dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan mempercepat peningkatan ekonomi daerah dan pertahanan perekonomian nasional yang menjadikannya tulang punggung dari sistem ekonomi kerakyatan. Peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor UKM semakin terlihat di Indonesia sejak tahun 1997 pada saat negara mengalami krisis ekonomi dan keuangan, perkembangan yang terus meningkat dan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Salah satu daerah di Indonesia yang sedang mengalami perkembangan dalam bidang sektor industri adalah Kabupaten Gresik. Kegiatan industri di Kabupaten Gresik masih didominasi oleh usaha atau industri kecil dan menengah. Industri kecil, menengah dan besar tercatat mengalami kenaikan yang signifikan selama periode tahun 2005 – 2009. Dalam kurun waktu tersebut industri skala kecil bertambah 2.385 unit dari 5.086 menjadi 7.471 unit, sedangkan industri menengah dan besar mengalami pertambahan 452 unit dari 530 unit menjadi 982 unit usaha.



(Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kab. Gresik)

Gambar 1.1 Perkembangan jumlah surat ijin industri kabupaten Gresik

Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan jumlah UKM di kabupaten Gresik semakin bertambah. Salah satu usaha kecil dan menengah di Kabupaten Gresik adalah UKM songkok. Hal ini mengakibatkan adanya persaingan antar UKM yang semakin meningkat. Seiring dengan persaingan UKM yang semakin ketat, untuk menghadapi persaingan yang ada UKM dituntut untuk meningkatkan kinerja dengan SDM yang dimiliki. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pemilik UKM songkok di kabupaten Gresik yang menjadi penyebab utama rendahnya kinerja UKM adalah sumber daya manusia yang kualitasnya masih rendah.

Menurut Endri (2010) selama ini peningkatan kinerja banyak dikaitkan dengan sumber daya fisik. Peningkatan kinerja UKM yang didasarkan dari perspektif fisik (keuangan) dinilai akurat, yang sebenarnya menjadi penggerak perspektif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh SDM itu sendiri. Sesuai dengan salah satu permasalahan yang dialami UKM menurut Sudarno (2012), yaitu kurang terampilnya sumber daya manusia. Permasalahan mengenai sumber daya manusia tersebut perlu diteliti lebih, disertai pengembangan sebuah model yang dapat membantu meningkatkan kinerja UKM songkok.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan adanya analisis lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja UKM songkok daerah Gresik dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) yang terdiri atas analisis kuadran dan analisis kesenjangan. Hasilnya menjadi landasan pembuatan *The House model* menjadi sebuah tindakan direpresentasikan dalam sebuah gambar rumah berupa atap, pilar dan pondasi, yang kemudian dijabarkan menjadi indikator kinerja utama sebagai pondasi dan pilar. Serta analisa dengan *Force Field Analysis* untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peningkatan kinerja UKM songkok di daerah Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana meningkatkan kinerja UKM songkok daerah Gresik dengan menggunakan pendekatan House Model?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perbandingan tingkat kepentingan dan kinerja yang telah diraih UKM songkok di daerah Gresik.
2. Untuk menganalisis rancangan model yang dapat membantu meningkatkan kinerja UKM songkok di Kota Gresik.
3. Untuk menganalisis faktor - faktor apa yang menjadi pendorong dan penghambat dari upaya peningkatan kinerja pada UKM songkok di daerah Gresik.
4. Dapat memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja UKM songkok di daerah Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menganalisis perbandingan tingkat kepentingan dan kinerja yang diraih UKM songkok di daerah Gresik.
2. Untuk menganalisis rancangan model yang dapat membantu meningkatkan kinerja UKM songkok di Kota Gresik.
3. Dapat menganalisis faktor pendorong dan faktor penghambat dari upaya peningkatan kinerja pada UKM songkok di daerah Gresik.
4. Dapat memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja UKM songkok di daerah Gresik.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari penelitian maka perlu diberikan batasan masalah yang dihadapi, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada UKM songkok yang berada di kabupaten Gresik.
2. Penelitian dan analisa difokuskan pada masalah dan menejemen internal UKM Songkok.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap memberikan solusi alternatif atau rekomendasi pada UKM songkok.

1.6 Asumsi - Asumsi

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam penelitian digunakan asumsi selama masa penelitian kondisi dan keadaan manajemen internal UKM songkok dianggap tidak mengalami perubahan.